



PSIKOLOGI KONSELING

BPI 2024



PEMBAHASAN

- Defenisi Konseling
- Pengertian Konseling, Bimbingan, Psikoterapi
- Fungsi Dan Tujuan Konseling, Bimbingan Dan Psikoterapi
- Sejarah
- Asas Dan Prinsip

- Apa yang dimaksud dengan Konseling : Secara etimologi konseling berasal dari bahasa latin "*consilium*" artinya "dengan" atau bersama" yang dirangkai dengan "menerima atau "Memahami"

Sedangkan dalam bahasa *Anglo Saxon* istilah konseling berasal dari "*sellan*" yang berarti "menyerahkan" atau "menyampaikan"

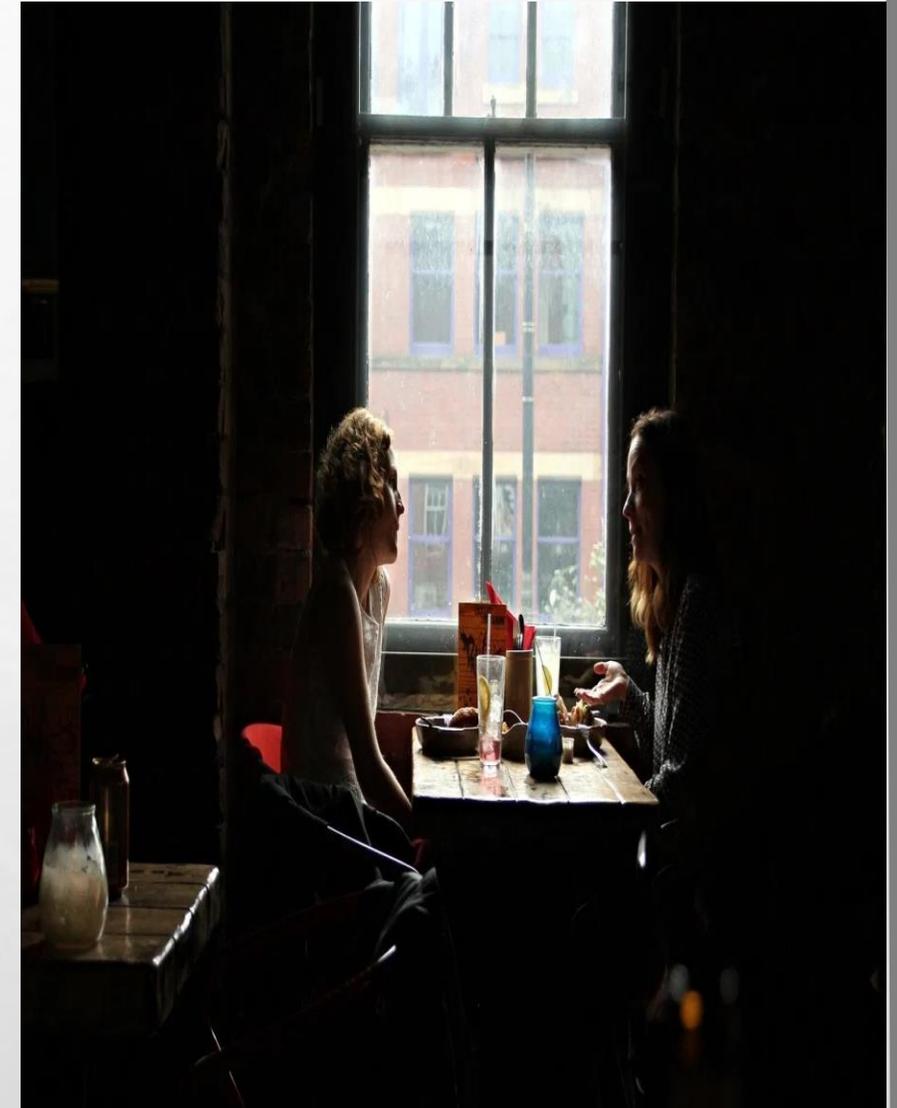
- Apa yang dimaksud dengan Psikologi Konseling :

Psikologi konseling adalah suatu kegiatan antar konselor dan klien yang berlangsung untuk mencari akar masalah dan memecahkannya. Klien yang datang kepada konselor kebanyakan tahu apa masalah yang dihadapi tapi merasa bingung bagaimana menemukan akar masalah tersebut.

Konseling adalah suatu pertemuan langsung dengan individu yang ditujukan pada pemberian bantuan kepadanya untuk dapat menyesuaikan dirinya secara lebih efektif dengan dirinya sendiri dan lingkungan.

Berdasarkan rumusan dari para Ahli maka disimpulkan yang dimaksud dengan konseling adalah:

1. Proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dialami oleh klien.
2. Konseling adalah usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. Dengan kata lain, teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli/klien.
3. Konseling merupakan suatu proses bantuan secara profesional antara konselor dan klien yang bertujuan membantu individu (klien) dalam memecahkan masalahnya agar individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya.



KONSELING

Rogers (lesmana, 2005 dalam lubis, 2011) menyatakan bahwa konseling sebagai hubungan membantu dimana salah satu pihak (konselor) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan fungsi mental pihak lain (klien), agar dapat menghadapi persoalan/konflik yang dihadapi dengan lebih baik.

BIMBINGAN

Gladding (2009) mendefenisikan bimbingan sebagai proses membantu orang lain dalam menentukan pilihan penting yang memengaruhi kehidupannya, misalnya memiloh gaya hidup yang disukai

PSIKOTERAPHY

Chaplin (2011) mendefenisikan psikoterapi sebagai penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental atau pada kesulitan-kesulitan penyesuaian diri setiap hari. Dalam pengertian paling tepat, psikoterapi mencakup teknik-teknik tertentu (psikoanalisis, bimbingan, direktif atau nondirektif, psikodrama, dan seterusnya) yang digunakan oleh para spesialis. Chaplin juga mnegatikan psikoterapi sebagai suatu pembicaraan informal dengan para menteri atau duta, penyembuhan lewat keyakinan agama, dan diskusi personal dengan para guru atau teman.

➤ **Hubungan Konseling Dan Psikoterapi** : Konseling dan psikoterapi merupakan suatu usaha profesional untuk membantu/memberikan layanan pada individu-individu mengenai permasalahan yang bersifat psikologis. Dengan kata lain konseling dan psikoterapi bertujuan memberikan bantuan kepada klien untuk suatu perubahan tingkah (behavioral change), kesehatan mental positif (positive mental health), pemecahan masalah (problem solution), keefektifan pribadi (personal effectiveness), dan pembuatan keputusan (decision making).

Dengan demikian seorang konselor perlu didukung oleh pribadi dan keterampilan yang dapat menunjang keefektifan konseling.

Persamaan :

Dasar : teori, metode & data ilmiah yang telah dikaji secara empirik (observasi, wawancara, test, teori2)

Teknik-teknik ilmiah : pembicaraan, latihan2

Aturan : biaya, waktu, tempat, alat-alat

Perbedaan Konseling, Psikoterapi, Dan Bimbingan

BIMBINGAN

Jenis bantuan berupa :
Bantuan non material, berupa pemberian informasi atau orientasi.

KONSELING

Bantuan berupa : bantuan non material (bantuan psikologis).

PSIKOTERAPY

Bantuan berupa : Bantuan Psikis

Fungsi Konseling

- *Pemahaman*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.
- *Pencegahan*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
- *Pengentasan*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- *Pemeliharaan dan pengembangan*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.
- *Advokasi*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memperoleh pembelaan atas hak dan atau kepentingannya yang kurang mendapat perhatian.

TUJUAN KONSELING

- Tujuan konseling menurut krumboltz yaitu :

1. Mengubah perilaku yang salah penyesuaian

- Para ahli konseling dan psikoterapi berpandangan bahwa tujuan konseling adalah mengubah tingkah laku klien yang salah penyesuaian menjadi perilaku yang tepat penyesuaiannya. Seseorang yang salah penyesuaian perlu mendapatkan konseling, jika tidak dibantu maka dapat berpengaruh pada perkembangan kepribadiannya.
- Terkadang ada klien yang tidak dapat memahami diri dan perilakunya sendiri, jika klien memang ingin penyesuaian yang baik maka klien harus menyadari dan memiliki kemauan untuk berubah, agar proses konseling dapat berjalan lancar.

2. Belajar membuat keputusan

- Dalam proses konseling juga harus belajar dalam membuat keputusan. Memang tidak gampang dalam mengambil keputusan, tetapi klien harus belajar dan berani dalam hal itu. Karena yang lebih tahu dan paham tentang masalah tersebut adalah klien itu sendiri.
- Setiap keputusan yang diambil pasti memiliki konsekuensi positif dan negatif, menguntungkan dan merugikan, yang menunjang maupun yang menghambat. Maka dari itu, dorongan dari konselor juga diperlukan tetapi dengan risiko yang sudah dipertimbangkan sebelumnya sebagai konsekuensi alamiah.

3. Mencegah munculnya masalah

mencegah munculnya masalah mengandung tiga pengertian, yaitu :

- Mencegah jangan sampai mengalami masalah di kemudian hari.
- Mencegah jangan sampai masalah yang dialami bertambah berat atau Berkepanjangan.
- Mencegah jangan sampai masalah yang dihadapi berakibat gangguan yang menetap (notosoedirdjo dan latipun,1999) ketiga tujuan tersebut bersifat kontinum.

Maksudnya bahwa konseling tersebut dapat dicapai secara bertahap, dan pada akhirnya hendak mencapai tujuan akhirnya. Karena tujuan akhir tidak akan tercapai jika tidak melalui tujuan yang sebelumnya.

Tujuan Umum Bimbingan & Konseling

- Adalah sesuai dengan tujuan pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) tahun 1989 (UU no. 2/1989), yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Depdikbud, 1994 : 5).

Tujuan Khusus Bimbingan & Konseling

- Secara khusus layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu siswa agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, belajar dan karier.
- Bimbingan pribadi – sosial dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi – sosial dalam mewujudkan pribadi yang taqwa, mandiri, dan bertanggung-jawab.
- Bimbingan belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan dan tugas perkembangan pendidikan. Bimbingan karier dimaksudkan untuk mewujudkan pribadi pekerja yang produktif.

Sejarah Psikologi Konseling



- Pada abad ke delapan, menurut Moursund, rumah sakit-rumah sakit besar di Bagdad dan Damaskus telah memiliki psikiater untuk menangani pasien yang mengalami kelainan mental, yang tidak di jumpai diberbagai rumah sakit di Eropa. Baru pada abad ke 13, beberapa rumah sakit besar di Eropa seperti di Prancis, Jerman, dan Inggris memiliki tenaga psikiater untuk menangani pasien yang menderita kelainan mental.
- Moursund mengungkapkan lebih lanjut bahwa baru pada abad ke 17 studi tentang kelainan mental klien banyak memperoleh perhatian dari kalangan ahli kesehatan Eropa. Thomas Sydenham misalnya pada 1689 menulis sebuah artikel tentang hysteria sebagai penyakit khusus, dan pada perkembangan selanjutnya bertambah banyak studi-studi di bidang kesehatan mental ini, misalnya neurosis, hipnotis dan sebagainya.

- Cikal bakal profesi konseling dari segi penanganan terhadap masalah-masalah pendidikan dan vokasional diungkapkan dalam berbagai literature, bahwa secara kelembagaan konseling mulai ada pada 1896, yaitu sejak Lightner Witmer membentuk sebuah klinik yang disebutnya sebagai psychology counseling clinic di University of Pennsylvania.
- Dua tahun berikutnya Jesse B. Davis mulai bekerja sebagai konselor pada Central High School di Detroit. Davis bertindak sebagai konselor di lembaga pendidikan itu bertujuan membantu siswa yang mengalami masalah-masalah pendidikan dan vokasional (Nurgent, 1981).
- Maka sejak itulah konseling lebih dikenal di masyarakat Amerika

- Perkembangan konseling dan psikoterapi kian maju setelah banyak ahli mengembangkan teori-teori psikologi dan konseling. Di antara para ahli yang turut membantu mengembangkan konseling adalah eli weaver yang pada 1906 mempublikasikan sebuah pamphlet yang berjudul choosing a caree, pada 1908 frank parson mendirikan vocational bureau di boston untuk membantu pemuda dalam memilih, mempersiapkan dan memasuki dunia kerja.
- Bersamaan dengan usahanya pada biri ini parson sekaligus mengembangkan konsep bimbingan dan konseling vokasional. Berkat kerja kerasnya ini, parson oleh sebagian kalangan disebut sebagai innovator konsep dan teknik konseling vokasional

Asas Bimbingan Dan Konseling

- Asas Kerahasiaan
- Asas Kesukarelaan
- Asas Keterbukaan
- Asas Kegiatan
- Asas Kemandirian
- Asas Kekinian
- Asas Kedinamisan
- Asas Keterpaduan
- Asas Kenormatipan
- Asas Keahlian
- Asas Alih Tangan Kasus
- Asas Tutwuri Handayani

Prinsip Bimbingan Konseling

Prayitno Dan Erman Amti (1999) Mengklasifikasikan Prinsip-prinsip Bimbingan Dan Konseling Ke Dalam Empat Bagian, Yaitu:

- Prinsip-prinsip Yang Berkenaan Dengan Sasaran Pelayanan
- Prinsip-prinsip Yang Berkenaan Dengan Individu
- Prinsip-prinsip Yang Berkenaan Dengan Program Pelayanan
- Prinsip-prinsip Yang Berkenaan Dengan Pelaksanaan Pelayanan



Thanks For Your Attention